

SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN KARYAWAN PADA CV. KIDANG MAS KENDAL

Nopiyanto Wijaya

*Program Studi Sistem Informasi - SI, Fakultas Ilmu Komputer,
Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

ABSTRAK - CV. Kidang Mas Kendal merupakan perusahaan yang bergerak dalam Produksi. Sistem yang ada hanya berupa berkas sederhana. Kelemahan dari sistem yang ada yaitu sistem tersebut tidak efisien, banyak memakan waktu dalam pencatatan dan mengolah proses Penggajian. Berdasarkan hasil pengujian, pengolahan data yang dilakukan lewat komputerisasi jauh lebih baik dibandingkan dengan cara manual, lebih efisien dan efektif. Adapun perancangan sistem yang digunakan menggunakan metode SDLC dengan metode pendekatan sistem berupa pendekatan analisis dan pemrograman terstruktur sebagai alat bantu proses, sedangkan alat pengembangan aplikasi database menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic 6.0. Setelah melalui tahapan sesuai dengan metode pengembangan yang dipilih maka dalam pengimplementasian sistem informasi penggajian yaitu secara bersambungan dan memiliki tindak lanjut pengujian lapangan dengan pengolahan data sebagai nilai akurasi hasil pilihan.

Kata kunci : **Sistem Informasi Penggajian Context Diagram, ERD, DFD, FOD**

1. Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sudah tidak menjadi rahasia umum dalam era globalisasi ini. Sudah sangat banyak beberapa perusahaan besar, menengah maupun kecil yang menerapkan berbagai macam implementasi teknologi informasi yang sesuai dengan kebutuhan proses bisnisnya. Mereka sudah begitu percaya bahwa pengadaan sebuah teknologi informasi dan sistem informasi dapat membantu perusahaan agar dapat melakukan proses bisnisnya dengan lebih efektif lagi. Selain mendapatkan kinerja proses bisnis yang lebih baik lagi, teknologi informasi juga dapat memberikan keunggulan kompetitif dalam kaitannya dengan dunia persaingan bisnis yang semakin berkembang.

Salah satu perkembangan yang penting adalah semakin dibutuhkannya penggunaan alat pengolah data yang berfungsi untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan. Perusahaan-perusahaan yang ingin mengembangkan usaha dan mencapai sukses harus mengikuti era informasi dengan menggunakan alat pendukung pengolah data

yaitu komputer. Dengan adanya komputer sebagai alat pengolah data, maka semua bidang dalam suatu perusahaan ataupun instansi dapat dikomputersasi, dalam hal ini bidang-bidang yang dianggap penting dan utama karena hal ini dapat mendukung keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya.

CV. Kidang Mas adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam Produksi. Perusahaan ini adalah perusahaan memproduksi bantal, guling, kasur, dll. Karyawan yang ada di perusahaan ini jumlahnya mencapai 250 ratus orang. Demikian halnya dalam lingkungan kerja rasanya kurang lengkap apabila dalam sistem kerjanya belum terdapat atau belum adanya sistem komputerisasi di dalamnya, keberadaan komputer sebagai alat bantu dirasa sangat perlu. Karena dengan adanya komputer pekerjaan akan lebih cepat terselesaikan. Selain dapat menyajikan informasi yang cepat dan tepat, komputer juga dapat menambah fasilitas pelayanan jasa bagi orang yang memerlukan untuk mendapatkan informasi.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka salah satu langkah yang diambil oleh perusahaan adalah melalui pemberian gaji,

bonus, dan tunjangan-tunjangan untuk para karyawan, dalam hal ini CV. Kidang Mas yang bergerak di bidang perusahaan produksi, membutuhkan suatu sistem penggajian yang baik dan benar agar perusahaan tidak merasa dirugikan dalam pembayaran gaji karyawannya, dan membantu perusahaan agar lebih berkonsentrasi kepada kegiatan bisnis utamanya.

Permasalahan yang dihadapi dalam penggajian karyawan adalah pembuatan laporan yang berhubungan dengan sistem penggajian karyawan menjadi sangat lama dan panjang, dan Informasi data yang disajikan menjadi kurang teliti, seperti misalnya : banyak dijumpai data *double* (Kembar) ataupun data kurang lengkap, proses auditing sewaktu-waktu sulit dilaksanakan.

Dikarenakan hal tersebut diatas, kemudian disusun sebuah program komputer mengenai penggajian. Program komputer yang ada disini tidak akan mengubah struktur organisasi yang ada didalam instansi, arus dokumen ataupun prosedur-prosedur lainnya. Walaupun demikian, beberapa formulir yang akan digunakan sebagai input data dalam proses komputer, akan mengalami sedikit penyesuaian, demikian pula bentuk format dari laporan-laporan yang akan disajikan melalui komputer dengan harapan dapat membantu menyelesaikan masalah tersebut dengan menerapkan sistem informasi yang diharapkan dapat memperoleh data secara tepat, cepat dan lebih efisien waktu, tenaga dan biaya

2. Landasan Teori

Sistem adalah sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai tujuan (Raymond McLeod. Jr,2001). Didalam suatu sistem diperlukan adanya keterkaitan yang terdiri dari elemen-elemen yaitu :

1. Tujuan

Merupakan tujuan dari sistem tersebut dimana komputer digunakan untuk mengurangi dan membantu tugas-tugas

yang di lakukan oleh manusia dalam pengolahan data.

2. Kontrol

Merupakan pengawasan dari pelaksanaan pencapaian tujuan sistem pengawas dapat berupa:

- a. Kontrol pemasukan data (*input*)
- b. Kontrol pengeluaran data (*output*)
- c. Kontrol pengoperasian (*processing*)

3. Input

Merupakan kajian dari sistem yang bertugas menerima data, dimana data yang masuk dapat berupa: asal masukan, jenis masukan.

4. Transformasi

Sistem komputer yang bertugas memproses data masukan (*input*) menjadi keluaran (*output*) sesuai dengan keinginan atau tujuan.

5. Output

Sistem komputer yang bertugas menghasilkan keluaran, tugasnya antara lain menghasilkan laporan dan grafik.

6. Umpan balik

Umpan balik bertujuan untuk melihat kembali apakah sistem telah berjalan sesuai dengan tujuan. Umpan balik yang di lakukan dapat berupa perbaikan dan pemeliharaan.

3. Analisis Permasalahan

Alat Bantu dalam Perancangan Sistem

- **Sistem Alur Dokumentasi** Digunakan untuk membuat *flow of document (manual)*. Fungsi diagram ini untuk mendefinisikan hubungan antar bagian (pelaku proses), proses manual dan aliran data (dalam bentuk dokumen masukan dan keluaran).
- **Context Diagram. Context Diagram** adalah bagian dari *Data Flow Diagram*

(DFD) yang berfungsi memetakan model lingkungan, yang dipresentasikan dengan lingkaran tunggal yang mewakili keseluruhan sistem:

- a. Kelompok pemakai, organisasi atau sistem lain dimana sistem melakukan komunikasi.
- b. Data masuk, yaitu data yang diterima sistem dari lingkungan dan harus diproses dengan cara tertentu.
- c. Data keluar, yaitu data yang dihasilkan sistem dan diberikan ke dunia luar.
- d. Penyimpanan data, yaitu digunakan secara bersama, antara sistem dengan terminator.
- e. Batasan, antara sistem dan lingkungan.

- **Data Flow Diagram (DFD)/DFD Levelled**

Untuk menggambarkan sistem jaringan kerja antara fungsi yang berhubungan satu sama lain dengan aliran dan penyimpanan data. DFD dasarnya sebuah diagram yang menjelaskan bagaimana hubungan bersama dari bagian storage, laporan, sumber dokumen dan sebagainya. Tujuan DFD adalah membuat / mengetahui aliran data seluruh dari sistem. *Context Diagram* adalah bagian dari *Data Flow Diagram* (DFD) yang berfungsi memetakan model lingkungan, yang dipresentasikan dengan lingkaran tunggal yang mewakili keseluruhan sistem:

- **Diagram Entity-Relationship (ERD)**

Yang berisi komponen-komponen Himpunan Entitas dan Himpunan Relasi yang masing-masing dilengkapi dengan atribut-atribut yang merepresentasikan seluruh fakta dari 'dunia nyata' bagi sistem yang dibahas, dapat digambarkan dengan lebih sistematis dengan menggunakan Diagram E-R.

- **Transformasi ERD ke Tabel**

Secara umum, sebuah Diagram ER akan direpresentasikan menjadi sebuah basis data fisik. Sedang komponen-komponen Diagram ER yang berupa himpunan entitas dan himpunan relasi akan ditransformasikan

menjadi tabel-tabel (file-file data) yang merupakan komponen utama pembentuk basis data. Selanjutnya, atribut-atribut yang melekat pada masing-masing himpunan entitas dan himpunan relasi akan dinyatakan sebagai *field-field* dari tabel-tabel yang sesuai.

- **Normalisasi**

Normalisasi adalah proses yang berkaitan dengan model data relasional untuk mengorganisasi himpunan data dengan ketergantungan dan keterkaitan yang tinggi atau erat. (Fatansyah, Ir. 2002).

- **Kamus Data (Data Dictionary)**

Merupakan teknik lain untuk model data dalam sistem informasi dan merupakan tempat penyimpanan untuk semua *level* sederhana struktur data dan elemen data dalam sistem. Dengan demikian kamus data dapat mendefinisikan data yang mengalir di sistem dengan lengkap. Pada tahap perancangan sistem kamus data digunakan untuk merancang *input*, merancang laporan-laporan *database*. Kamus data dibuat berdasarkan arus data yang ada di DFD. Arus data di DFD secara lebih terinci dapat dilihat di kamus data. Dan untuk mendefinisikan struktur data yang ada di kamus data biasanya digunakan notasi-notasi yang menunjukkan informasi-informasi tambahan.

4. Implementasi

Perancangan input merupakan suatu bentuk tampilan dari program yang akan dibuat untuk kebutuhan interface dengan user. Berikut ini gambar dari perancangan input.

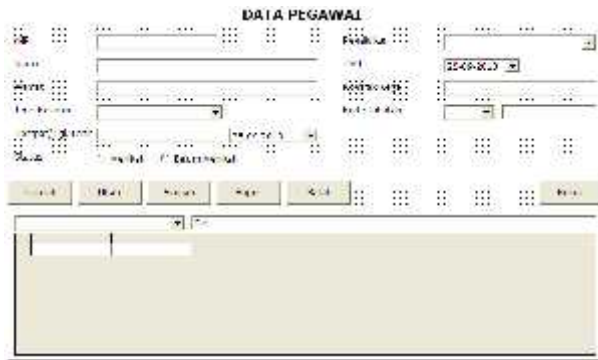
- a. Tampilan Login

Perancangan login merupakan tampilan pertama kali muncul ketika program aplikasi penggajian pertama kali dijalankan. Aplikasi Login ini dirancang untuk pengamanan setiap aplikasi. Berikut tampilan perancangan Login



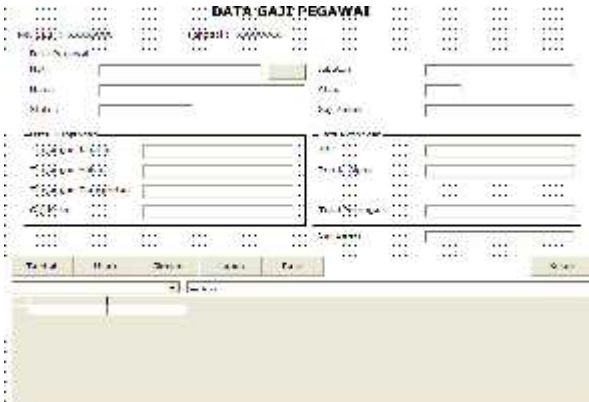
b. Tampilan Form Data Karyawan

Perancangan form data Karyawan merupakan rancangan yang dibuat untuk melakukan proses penginputan data karyawan. Berikut adalah rancangan form data karyawan..



c. Tampilan Form Gaji Karyawan

Perancangan form gaji Karyawan merupakan rancangan yang dibuat untuk melakukan proses penghitungan gaji Karyawan. Berikut adalah rancangan form gaji Karyawan.



5. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

- 1) Dengan Sistem Penggajian Karyawan ini mempermudah dan mempercepat kinerja admin di Perusahaan tersebut.
- 2) Sistem informasi Penggajian ini mempercepat proses pencarian data.
- 3) Dengan Sistem Informasi Penggajian CV. KIDANG MAS ini dapat mempercepat proses pembuatan laporan Rekap dalam setiap periode tertentu.
- 4) Sistem Penggajian yang dirancang untuk menginputkan data karyawan dan proses pembuatan laporan sangat sederhana, sehingga mempermudah dalam pengoperasiannya.

b. Saran

- 1) Diharapkan adanya pengembangan lebih lanjut dari sistem penggajian yang dirancang, sehingga menjadi sistem informasi yang terpadu untuk menanggulangi dan mengolah data yang lebih besar di masa yang akan datang. Agar program aplikasi ini selalu berjalan dengan perkembangan data dan teknologi sebaiknya selalu mengadakan pembaharuan secara berkala terhadap program aplikasi yang ada atau melengkapi kelemahan-kelemahan program ini.

Perlu adanya pengembangan dari segi desain dan kelengkapan program.

DAFTAR PUSTAKA

- Gaol, L, Jimmy. 2008. Sistem Informasi Manajemen Pemahaman dan Aplikasi. Jakarta : Penerbit PT Grasindo.
- Mulyanto, Agus. 2009. Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- McLeod Raymond Jr. (2001). Sistem Informasi Manajemen, edisi ke-7 terjemahan Teguh, PT . Prehallindo, Jakarta.
- Mulyadi. 2001. Sistem Akuntansi, Jakarta: PT. Salemba Emban Patria
- Nur Arif Saiful dan Ishak. 2011, Sistem Informasi Penggajian Guru Pada Sma Pab 11 Lubuk Pakam, Vol. 10-No. 3, Jurnal SAINTIKOM.
- Jogiyanto, Hartono, 2005. Analisis & Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis. Andi Yogyakarta.
- Fathansyah. 2002. Basis Data. Informatika .Bandung.
- Husni Iskandar Pohan dan Kusnassriyanto Saiful Bakri (1997), Pengantar Perancangan Sistem, Erlangga.
- Hartono, Jogiyanto. (2009). Sistem Teknologi Informasi. Yogyakarta : Andi
- Alam M, A. J. 2003. Belajar Sendiri Microsoft Visual Basic 6.0. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Krismiaji, 2005, Sistem Informasi Akuntansi, Akademi Manajemen Perusahaan YPKN: Yogyakarta.
- Kurniadi, Adi. 2005, *Pemrograman Microsoft Visual Basic*, Penerbit: PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Sunyoto, Andi. 2007. *Pemrograman Database dengan Visual Basic dan Microsoft SQL*. Andi Offset. Yogyakarta